

Observation Study Tour Posdaya ke-78: dari Tegal ke Bubulak

<http://news.ipb.ac.id>

Diposting oleh admin pada tanggal 13 April 2015

Pusat Pengembangan Sumberdaya Manusia (P2SDM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Pertanian Bogor (IPB) bersama Yayasan Damandiri menerima kedatangan peserta Observation Study Tour (OST) ke-78 dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tegal Jawa Tengah, Minggu (5/4). Kegiatan OST kali ini dilaksanakan di tiga Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) yang ada di Kota dan Kabupaten Bogor, yaitu Posdaya Sejahtera Kelurahan Bubulak, Posdaya Kenanga di Kelurahan Situ Gede, dan Posdaya Mandiri Terpadu di Desa Cikarawang.

Rombongan OST berjumlah 100 orang, dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pemkab Tegal. Mereka diajak berkeliling melihat lingkaran kecil yang selama ini dibina Posdaya Sejahtera dan dikembangkan menjadi lingkaran besar, mulai Sekretariat Posdaya, kebun bergizi, dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Selanjutnya meninjau sarana kesehatan, seperti Posyandu, Posbindu Lansia, Pos Keluarga Berencana, dan terakhir melihat aneka produk yang dikelola Posdaya.

“Semua ini dikerjakan dengan niat untuk memajukan masyarakat. Mengelola potensi yang ada di tengah-tengah masyarakat untuk dikembangkan menjadi sarana pendapatan keluarga yang bermanfaat,” ujar Ketua Posdaya Sejahtera, Madsai.

Ketua rombongan Pemkab Tegal yang juga Kepala Dinas Kesehatan Kab Tegal, dr.Hendadi mengatakan, “Setelah melihat ini semua, kami berharap bisa menerapkan hal serupa di daerah Tegal”.

Peneliti P2SDM LPPM IPB, Ir Yannefri Bachtiar, M.Si, mengatakan melalui OST peserta bisa belajar secara langsung bagaimana cara pendampingan ke masyarakat, mulai dari sektor pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan. Untuk itu semua dibutuhkan adanya kolaborasi berbagai unsur yang ada di masyarakat. “Harapannya kegiatan Posdaya bisa didukung oleh perguruan tinggi dan Pemerintah Daerah. Program-program yang ada di perguruan tinggi sangat ditunggu masyarakat,” imbuhnya. (awl)